

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG TAHUN 2022/2023

Anggia Violina Deskipnaputri Ramadhanti¹, Imam Sukwatus Sujai²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: vhery.nofian06@gmail.com¹, imam.sujai@stkippgritulungagung.ac.id²

Article History

Received : 17-08-2023

Revised : 24-08-2023

Accepted : 26-08-2023

ABSTRAK

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa tentang seberapa penting sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dan untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun 2022/2023. Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan non-eksperimen. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yakni Sikap Kewirausahaan (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), dan 1 (satu) variabel dependen yakni Kesiapan Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 358 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling *Random Sampling*. Objek dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang digunakan untuk mencari data sikap kewirausahaan (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), dan kesiapan berwirausaha (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) antara sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,767 > 1,98761$) dan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, sedangkan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,901 > 1,98761$) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,550 > 3,10$) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial sikap kewirausahaan berpengaruh positif

Kata Kunci: Kesiapan Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan; Sikap Kewirausahaan

Keywords: Entrepreneurial Attitudes; Entrepreneurship Knowledge; Entrepreneurial Readiness

dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, dan secara simultan sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun 2022/2023. Nilai Adjusted R² adalah 33,6% yang berarti bahwa variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif terhadap variabel kesiapan berwirausaha sebesar 33,6%, dan sisanya sebesar 66,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This research can provide insight and knowledge for readers, especially students, about how important entrepreneurial attitudes and entrepreneurial knowledge are in increasing entrepreneurial readiness. This study aims to determine the effect of entrepreneurial attitudes on entrepreneurial readiness, to determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial readiness, and to determine the effect of entrepreneurial attitudes and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial readiness of Economics Education Study Program students at Bhinneka PGRI Tulungagung University in 2022/2023. Based on the research method, this research is a type of correlation quantitative research with a non-experimental approach. This research consists of 2 (two) independent variables, namely Entrepreneurial Attitude (X1) and Entrepreneurial Knowledge (X2), and 1 (one) dependent variable, namely Entrepreneurial Readiness (Y). The population in this study were all students of the Economics Education Study Program, totaling 358 students, while the number of samples in this study were 90 students. Samples were taken using the Random Sampling technique. The object of this study is the readiness for entrepreneurship in students of the Economics Education Study Program at Bhinneka PGRI University. The data collection method in this study was in the form of a questionnaire used to find data on entrepreneurial attitudes (X1), entrepreneurial knowledge (X2), and entrepreneurial readiness (Y). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of partial hypothesis testing (t test) between entrepreneurial attitudes towards entrepreneurial readiness show that the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.767 > 1.98761$) and a significance of $0.007 < 0.05$, while entrepreneurial knowledge on entrepreneurial readiness has a value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.901 > 1.98761$) and a significance of $0.000 < 0.05$. The results of the F test show that the value of $F_{count} > F_{table}$ ($23.550 > 3.10$) and a significance of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that

partially entrepreneurial attitudes have a positive and significant effect on entrepreneurial readiness, partially entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial readiness, and simultaneously entrepreneurial attitudes and entrepreneurial knowledge have a positive and significant effect on entrepreneurial readiness in Economics Education Study Program students at the University Bhinneka PGRI Tulungagung Year 2022/2023. Adjusted R² value is 33.6%, which means that the variables of entrepreneurial attitude and knowledge of entrepreneurship make an effective contribution to the variable of entrepreneurial readiness by 33.6%, and the remaining 66.4% is explained by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Saat ini telah banyak yang memiliki kesadaran akan urgensi sekolah tinggi, maka tak heran jika di era ini banyak pelajar yang melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke perguruan tinggi. Ma'rifah (2019) menyatakan bahwa perguruan tinggi dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualifikasi akedemis tinggi dan dapat memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan terbaik. Namun yang terjadi di lapangan hanya dengan memiliki gelar ijazah perguruan tinggi tidak lagi memberikan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah di dunia kerja. Hal tersebut dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu menyerap semua lulusan perguruan tinggi. Tidak semua lulusan bisa mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga banyak lulusan sarjana yang lebih memilih untuk menunggu tersedianya lapangan pekerjaan sehingga yang terjadi yaitu maraknya pengangguran.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, naik 4,20 juta orang dibanding Februari 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,98 persen poin. Penduduk yang bekerja sebanyak 135,61 juta orang, naik sebanyak 4,55 juta orang dari Februari 2021. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (0,37 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Jasa Lainnya (0,51 persen poin). Sebanyak 81,33 juta orang (59,97 persen) bekerja pada kegiatan informal, naik 0,35 persen poin dibanding Februari 2021. Persentase setengah pengangguran turun 0,85 persen poin, sementara persentase pekerja paruh waktu turun sebesar 0,15 persen poin dibandingkan Februari 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Salah satu sikap kewirausahaan yang patut dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan. Yang (2013) seperti yang dikutip oleh Yusuf, Hendawati, & Wibowo (2020) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan maka kemungkinannya akan lebih tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan dalam rangka mencapai aktualisasi diri. Di dalam Teori Planned

Behavior (TPB) bahwa sikap dapat membentuk niat seseorang dan mempengaruhi perilaku. Kewirausahaan merupakan perwujudan jiwa seseorang melalui sikap dan perilaku dalam melakukan usaha secara kreatif dan inovatif.

Pengetahuan mengenai suatu fokus bidang usaha wajib dikuasai sebelum melakukan kegiatan wirausaha (Rusdiana, 2018). Menguasai kompetensi dapat dilakukan lebih awal dengan mengetahui serta memahami dari dasar mengenai bidang usaha. Kemampuan serta keterampilan wajib dimiliki seorang pengusaha sebab tanpa dasar tersebut kegiatan usaha tidak akan berjalan dengan lancar pendapat (Michael Harris seperti dikutip dalam Suryana, 2014). Segala bentuk kompetensi akan membantu seorang menjadi lebih sukses, namun perlu adanya penguasaan di ilmu pengetahuan, ketrampilan, serta kualitas diri diantaranya mengenai sikap serta motivasi. (Maharani et al., 2022). Maka dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan penting dimiliki oleh seorang wirausahawan agar kegiatan wirausaha dapat berjalan lancar. Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah bekal dalam bentuk kompetensi bagi seorang calon wirausahawan sebelum memulai atau menjalankan kegiatan kewirausahaan yang akan membantu wirausahawan agar memiliki peluang sukses lebih besar.

Siapa saja dapat melakukan wirausaha, termasuk seorang mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki usaha sendiri tentu akan sangat menguntungkan dirinya karena ia telah memiliki pendapatannya sendiri. Namun, tak sedikit mahasiswa yang masih ragu atau takut untuk memulai berwirausaha dikarenakan banyaknya resiko yang harus dihadapi. Prasetya & Prasetya (2021) berpendapat bahwa mahasiswa perlu mendapatkan dorongan agar berminat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Untuk itu mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai sikap seorang wirausahawan mengidentifikasi permasalahan untuk diubah menjadi peluang bisnis dan mewujudkannya menjadi suatu usaha yang nyata. Mahasiswa dapat memulai usaha dengan modal seadanya yang dimiliki walaupun jumlahnya kecil dan jangan takut menghadapi kegagalan serta berani menghadapi resiko.

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan lulusan sarjana dengan memiliki intelektual dan keterampilan yang sangat unggul, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dapat menciptakan seorang pendidik dan para ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung harus memiliki niat kemandirian yang tinggi dalam menjalankan bisnis apapun. Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung diharapkan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal, sehingga memberi semangat dan dorongan untuk berwirausaha yang khususnya bagi mahasiswa. Di Program Studi Pendidikan Ekonomi wajib memiliki jiwa wirausaha yang sangat tinggi, sehingga akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

Seiring yang selalu banyak persaingan dan tantangan-tantangan yang harus dilewati dan harus dihadapi maka perencanaannya dan harus sudah matang agar kedepannya menjadi terus berkembang. Minat mahasiswa selalu membuat mahasiswa menjadi giat dalam mencari

informasi tentang berwirausaha. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menjadi untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dapat dilihat dari mahasiswanya terutama dari Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai minat untuk berwirausaha namun tidak semuanya yang berminat. Dari beberapa mahasiswa kebanyakan masalah yang dihadapinya yaitu sebelum melakukan berwirausaha rasa takut yang akan rugi jika usaha telah dijalankannya, takut tidak berhasil, dan takut usahanya berhenti saat sudah ditengah perjalanan berwirausaha.

Penelitian relevan dilakukan oleh Utami & Denmar (2020) dengan judul “Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi” yang menunjukkan hasil bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 2,924, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Isma, Rakib, Mufida, & Sholihah (2015) dengan judul “Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening” menunjukkan hasil bahwa sikap kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,754 > 0,05$ dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun” yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} 14,550 > t_{tabel} 1.6779$, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apiatun & Prajanti (2019) dengan judul “Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha” yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,437 > 0,05$.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukannya penelitian mengenai **“Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun 2022/2023”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, adapun peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni *sikap kewirausahaan* (X_1) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2). Sedangkan *kesiapan berwirausaha* (Y) sebagai variabel terikat. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS for Windows 23.0 Version*. Teknik pengumpulan data yang

digunakan penelitian ini ialah angket/kuesioner dengan cara membagikan beberapa pernyataan kepada responden. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI dengan sampel penelitian yang berjumlah 90 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *non probability sampling* yang selanjutnya menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas), Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023 Semester 2, 4, 6 dan 8 dengan sampel penelitian yang berjumlah 90 mahasiswa. Penelitian ini menyajikan hasil data dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* kepada responden dengan menggunakan bantuan *Google Form*.

Kesiapan Berwirausaha (Y)

Data mengenai Kesiapan Berwirausaha diperoleh melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sangat baik sebanyak 0, mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha baik sebanyak 26, mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sedang sebanyak 64, mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha rendah sebanyak 0, dan mahasiswa yang memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sangat rendah sebanyak 0. Diketahui bahwa sebanyak 0% mahasiswa memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sangat baik, 29% mahasiswa memiliki tingkat kesiapan berwirauaha yang baik, 71% mahasiswa memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sedang, 0% mahasiswa memiliki tingkat keputusan pembelian rendah, dan 0% mahasiswa memiliki tingkat kesiapan berwirausaha sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI dalam penelitian ini memiliki tingkat kesiapan berwirauaha sedang.

Sikap Kewirausahaan (X₁)

Data mengenai Sikap Kewirausahaan diperoleh melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan sangat baik sebanyak 26, mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan baik sebanyak 64, mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan sedang sebanyak 0, mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan rendah sebanyak 0, dan

mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan sangat rendah sebanyak 0. Diketahui bahwa sebanyak 29% mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan sangat baik, 71% mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan yang baik, 0 % mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan sedang, 0% mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan rendah, dan 0% mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI dalam penelitian ini memiliki sikap kewirausahaan baik.

Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Data mengenai Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat baik sebanyak 18, mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan baik sebanyak 72, mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan sedang sebanyak 0, mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan rendah sebanyak 0, dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat rendah sebanyak 0. Diketahui bahwa sebanyak 20% mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat baik, 80% mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, 0 % mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan sedang, 0% mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan rendah, dan 0% mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI dalam penelitian ini memiliki pengetahuan kewirausahaan baik.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memeriksa apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Uji linieritas berisi informasi apakah model empiris harus linier, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini kriteria untuk menentukan hubungan linier antar variabel adalah dengan menggunakan ANOVA *table*. Apabila nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka menunjukkan bahwa hubungan antara masing- masing variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier.

Selanjutnya adalah hasil uji linieritas antara *sikap kewirausahaan (X₁)* terhadap *kesiapan berwirausaha (Y)* menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linierity* adalah 0,219 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel sikap kewirausahaan dengan variabel kesiapan berwirausaha. Dengan demikian hasil uji linieritas antara *pengetahuan*

kewirausahaan (X_2) terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y) menunjukkan bahwa nilai *Deviation From Linierity* adalah $0,978 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan variabel kesiapan berwirausaha bersifat linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki maksud untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebasnya. Model regresi dinyatakan bebas multikolinieritas apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ (Ghozali, 2016). Dapat diketahui bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu kedua variabel bebas yang diteliti memiliki nilai $VIF < 10$ yakni 1,015 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ yakni 0,985.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apabila muncul kesalahan dan residual dari model regresi yang dianalisis tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.463	9.335		.478	.634
	Sikap Kewirausahaan	.245	.088	.241	2.767	.007
	Pengetahuan Kewirausahaan	.516	.087	.513	5.901	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 4,463 + 0,245 X_1 + 0,516 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 4.463, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai kesiapan berwirausaha adalah sebesar 4.463.

- b. Variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.245, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan sikap kewirausahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0.245.
- c. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.516, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan variabel pengetahuan kewirausahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0.516.

Uji t

Uji t dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *sikap kewirausahaan* (X_1) terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y). Maka berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,767 > 1,98761$ dan nilai signifikansi adalah $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Sikap kewirausahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Sedangkan untuk *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y) memiliki nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,901 > 1,98761$ dan nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini Pengetahuan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	667.321	2	333.660	23.550	.000 ^b
Residual	1232.635	87	14.168		
Total	1899.956	89			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan

Uji F dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni pengaruh *sikap kewirausahaan* (X_1) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) terhadap *kesiaoan berwirausaha* (Y). Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $23,550 > 3,10$ dan signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan uji F variabel *sikap kewirausahaan* (X_1) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y) lebih kecil dari nilai α (0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga hasil dari pengujian secara simultan ini adalah kedua variabel bebas yaitu *sikap*

kewirausahaan (X_1) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *kesiapan berwirausaha* (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b						
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
					F Change	df1	df2		
1	.593 ^a	.351	.336	3.76407	.351	23.550	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas yakni *sikap kewirausahaan* (X_1) dan *pengetahuan kewirausahaan* (X_2) terhadap variabel terikat yakni *kesiapan berwirausaha* (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,336. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan adalah sebesar 33,6%, sedangkan sisanya yaitu 66,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Sikap Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,767 > 1,98761$ dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan “terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima. Hubungan positif tersebut dapat diartikan apabila semakin baik tingkat sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan berwirausaha akan semakin baik. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin buruk pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,901 > 1,98761$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima. Hubungan positif tersebut dapat diartikan apabila semakin baik tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan berwirausaha akan semakin baik. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin buruk pula kesiapan berwirausaha.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar sikap kewirausahaan (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $23,550 > 3,10$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima. Hubungan positif tersebut dapat diartikan apabila semakin baik tingkat sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan berwirausaha akan semakin baik. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin buruk pula kesiapan berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,463 + 0,245X_1 + 0,516X_2$. Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,516 lebih besar dibanding nilai koefisien X_1 sebesar 0,245 yang artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y) jika dibandingkan dengan variabel sikap kewirausahaan (X_2). Nilai konstanta (a) sebesar 4,463 memiliki arti apabila nilai koefisien variabel independen yakni sikap kewirausahaan (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen yakni kesiapan berwirausaha (Y) adalah sebesar 4,463. Apabila nilai konstanta (a) dan nilai koefisien X_2 sebesar 0 (nol), maka nilai koefisien X_1 adalah sebesar 0,245. Jadi, setiap penambahan 1% variabel sikap kewirausahaan (X_1), maka variabel kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,245 dengan asumsi bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dianggap konstan. Apabila nilai konstanta (a) dan nilai koefisien X_1 sebesar 0 (nol), maka nilai koefisien X_2 adalah sebesar 0,516. Jadi, setiap penambahan 1% variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2), maka variabel kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,516 dengan asumsi bahwa variabel sikap kewirausahaan (X_1) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa secara simultan pengaruh antara sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha adalah sebesar 0,336. Hal tersebut menunjukkan bahwa 33,6% perubahan variabel kesiapan berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel sikap kewirausahaan (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2), dan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima.

Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang berbunyi “Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima.

Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa variabel kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 33,6%, dan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,463 + 0,245X_1 + 0,516X_2$ yang menunjukkan nilai bahwa koefisien X_2 sebesar 0,516 lebih besar dibanding nilai koefisien X_1 sebesar 0,245 yang artinya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel kesiapan berwirausaha (Y) jika dibandingkan dengan variabel sikap kewirausahaan (X_1). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 yang berbunyi “Terdapat pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung” diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur kepada Tuhan atas rahmad dan karunianya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada bapak Dr. Imam Sukwatus Sujai M.Si yang membimbing saya selama ini dalam menyusun penelitian ini, serta kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiatun, R., & Prajanti, S. D. W. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 50229. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit.
- Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2015). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business, and Accounting (JEEMBA)*, 1(1), 8–13.
- Ma'rifah, N. N. (2019). Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Locus of Control Internal Dan Pengalaman Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p55-70>
- Maharani, S. P., Nugraha, J., & Berwirausaha, K. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya*. 2(2), 96–114.
- Prasetya, H.-, & Prasetya, H.-. (2021). Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 81–89. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>
- Rusdiana. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3).
- Sari, K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun. In *Universitas Batanghari Jambi*. Universitas Batanghari Jambi.
- Statistik, B. P. (2022). *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik.

- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Utami, R. D., & Denmar, D. (2020). Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>